

ABSTRAK

ILHAM KURNIAWAN : NIM 2007/89297. Peranan Mamak Kandung Dalam Upacara Perkawinan Kemenakan Di Kanagarian Kasang Kabupaten Padang Pariaman.

Penelitian ini mencoba melihat dan mengungkap tentang peranan mamak terhadap pelaksanaan perkawinan kemenakannya. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana peranan mamak terhadap pelaksanaan perkawinan kemenakannya, melihat peranan mamak dalam pelaksanaan perkawinan kemenakannya, melihat apa faktor-faktor yang menyebabkan perubahan yang terjadi terhadap peranan mamak dalam pelaksanaan perkawinan kemenakannya, dan untuk melihat apa upaya-upaya yang bisa mengurangi dampak negatif dari tidak berperannya mamak.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini hanya melihat dan mengungkap bagaimana peranan mamak terhadap pelaksanaan perkawinan kemenakannya. Dimana informan kunci sudah ditentukan atau diketahui. Sumber dan jenis data berbentuk primer dan skunder. Data dikumpulkan melalui wawancara dan uji keabsahan datanya menggunakan teknik analisis data.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bagaiman peranan mamak terhadap Pelaksanaan perkawinan kemenakan di kanagarian kasang kabupaten Padang pariaman. Apabila kemenakan sudah cukup umur maka mamak akan mulai bertanya-tanya apakah sudah ada calon bagi kemenakannya, kalau belum ada mamak akan berusaha mencari-carikan jodoh untuk kemenakannya. Dalam acara *maanta tando* mamak berperan untuk bermusyawarah apa yang akan dibawa, siapa-siapa saja yang akan pergi, berapa uang jempukan untuk kemenakannya, setelah itu dalam acara musyawarah keluarga mamak juga yang berunding, menentukan hari dan yang lainnya. Dalam acara pesta perkawinan mamak berperan sebagai penanti tamu. Setelah itu dalam acara menghitung laba rugi mamak juga berperan kalau pestanya rugi, mamak yang membantu menambah kerugian pesta tersebut. Tapi sekarang peranan itu sudah mulai berkurang seiring faktor ekonomi, faktor perkembangan zaman dan faktor kontak dengan budaya lain. Upaya yang dilakukan agar mamak tidak hanya memikirkan keluarganya saja, dan kemenakan lebih menghargai mamaknya.

Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa pada dasarnya awalnya peranan mamak terhadap upacara perkawinan kemenakan, mulai dari awal mencarikan jodoh sampai pada, mengantar tando, melakukan musyawarah, acara pelaksanaan perkawinan sampai pada menghitung laba rugi perkawinan. Tetapi sejalan dengan berkembangnya zaman, maka peranan mamak sudah semakin menurun ini disebabkan faktor-faktor yaitu faktor perkembangan zaman, faktor ekonomi dan faktor kontak dengan budaya lain. Agar mamak tetap berperan dalam pelaksanaan perkawinan kemenakannya, diharapkan supaya mamak dan kemenakan saling menghargai